

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Perusahaan

Gambar 2.1 merupakan sebuah logo dari *start up business* yang bernama Angkringan Nangkring. Angkringan Nangkring merupakan sebuah *start up business* yang berdiri pada bulan November tahun 2023 yang bergerak di industri kuliner. Angkringan Nangkring didirikan oleh 5 orang diantaranya yaitu, Raihan Rasendriya, Oswald Eldi Lanrianna Lande, Nohan Hasanadyuta, Muhammad Risyaf Nabil, dan Calvin Lie. Angkringan Nangkring hadir dengan mengubah konsep angkringan tradisional menjadi angkringan modern tanpa menghilangkan nilai-nilai dari angkringan tradisional.

Angkringan tradisional biasa dikenal oleh masyarakat sebagai warung kaki lima yang menjual berbagai macam makanan ringan seperti aneka macam sate maupun berbagai macam minuman dengan harga yang minim atau terjangkau. Konsep dari Angkringan Nangkring merupakan sebuah inovasi yang dibuat dengan mengikuti perubahan *trend* konsumen maupun dinamika pasar yang terus berubah dan berkembang.

Angkringan Nangkring yang berada di Perumahan Serpong Park, Jelupang, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten telah menemukan solusi dari berbagai macam masalah yang ada dalam angkringan umumnya. Angkringan Nangkring menyediakan fasilitas yang akan membuat pelanggan dapat merasa nyaman seperti menyediakan meja dan kursi, suasana yang berbeda dari angkringan lainnya karena Angkringan Nangkring menyediakan lampu-lampu gantung sehingga tempat tidak terlihat remang-remang, kebersihan tempat yang selalu terjaga, terdapat menu-menu inovasi yang jarang atau tidak ada di angkringan lainnya, mengaplikasikan unsur-unsur digital seperti membuat menu makanan ke dalam bentuk PDF, sistem pembayaran yang dapat dilakukan dengan *cashless* seperti pembayaran digital (QRIS, GoPay, Transfer Bank, OVO, dan pembayaran digital lainnya), dan penggunaan aplikasi untuk operasional kasir, serta fasilitas yang memadai seperti tempat untuk mengisi daya *handphone*.

Hal ini merupakan pemahaman Angkringan Nangkring terhadap kebutuhan pelanggan yang menciptakan suasana maupun pengalaman baru dalam mencari tempat untuk *hangout* bersama teman atau keluarga, maupun hanya untuk mencari makan malam sambil menikmati suasana yang nyaman. Dengan terciptanya suasana yang bersih, teratur, dan nyaman, pelanggan dapat menikmati hidangan dengan lebih santai dan menyenangkan.

Dalam menjalankan bisnis ini, penulis bertanggung jawab sebagai CEO sekaligus *Chief Product Officer (CPO)* yang berusaha dalam mengembangkan bisnis Angkringan Nangkring menjadi semakin berkembang yang sesuai dengan visi dan misi dari Angkringan Nangkring dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh Angkringan Nangkring.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Penulis yang merupakan seorang *Chief Executive Officer (CEO)* di Angkringan Nangkring memiliki peran dalam berbagai aspek yang penting guna memastikan kelancaran dan keberhasilan operasional perusahaan. Penulis bertanggung jawab dalam perencanaan yang strategis, dalam hal ini penulis melibatkan penetapan visi dan misi perusahaan yang jelas dan merumuskan strategi jangka panjang dalam mencapai tujuan perusahaan.

Penulis juga bertanggung jawab dalam manajemen keuangan Perusahaan Angkringan Nangkring. Dalam hal ini, penulis memastikan bahwa investasi pada inovasi menu dan infrastruktur tempat dapat sesuai dengan anggaran yang ada, serta dapat memberikan pengembalian yang maksimal. Penulis juga harus memastikan bahwa operasi sehari-hari pada Perusahaan Angkringan Nangkring dapat berjalan dengan lancar. Penulis rutin memastikan bahwa bahan baku yang ada di Angkringan Nangkring selalu tersedia, proses penyajian makanan maupun minuman kepada pelanggan berjalan tanpa membutuhkan waktu yang lama, dan memastikan kualitas produk tetap konsisten.

Dalam hal mengembangkan perusahaan, penulis sebagai seorang *Chief Executive Officer (CEO)* memerlukan fokus pada pengembangan dan penerapan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi operasional maupun pengalaman pelanggan. Penulis menerapkan sistem manajemen restoran berbasis digital, dengan memanfaatkan media sosial dalam pemasaran, maupun menggunakan sistem *scan barcode* untuk melihat menu. Inovasi digital yang Angkringan Nangkring lakukan telah sejalan dengan misi dari Angkringan Nangkring sendiri, yaitu dalam mengembangkan inovasi pada industri kuliner.

Seorang *Chief Executive Officer (CEO)* juga perlu terlibat dalam mengelola hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, maupun *supplier*. Dengan menjaga komunikasi yang baik dan membangun hubungan yang saling menguntungkan merupakan sebuah kunci dalam keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan.

### 2.1.1 Visi Misi

#### Visi

Angkringan Nangkring memiliki visi berkomitmen dalam menjadi angkringan pertama dengan konsep modern yang mengedepankan berbagai inovasi, baik dalam pengembangan menu makanan dan minuman, serta dalam penataan tempat guna menciptakan suasana yang nyaman bagi pelanggan.

Penulis yang merupakan sebagai seorang *Chief Executive Officer (CEO)*, berperan dalam memimpin dan mengarahkan tim dalam mencapai visi ini melalui strategi inovatif maupun pengambilan keputusan yang efektif.

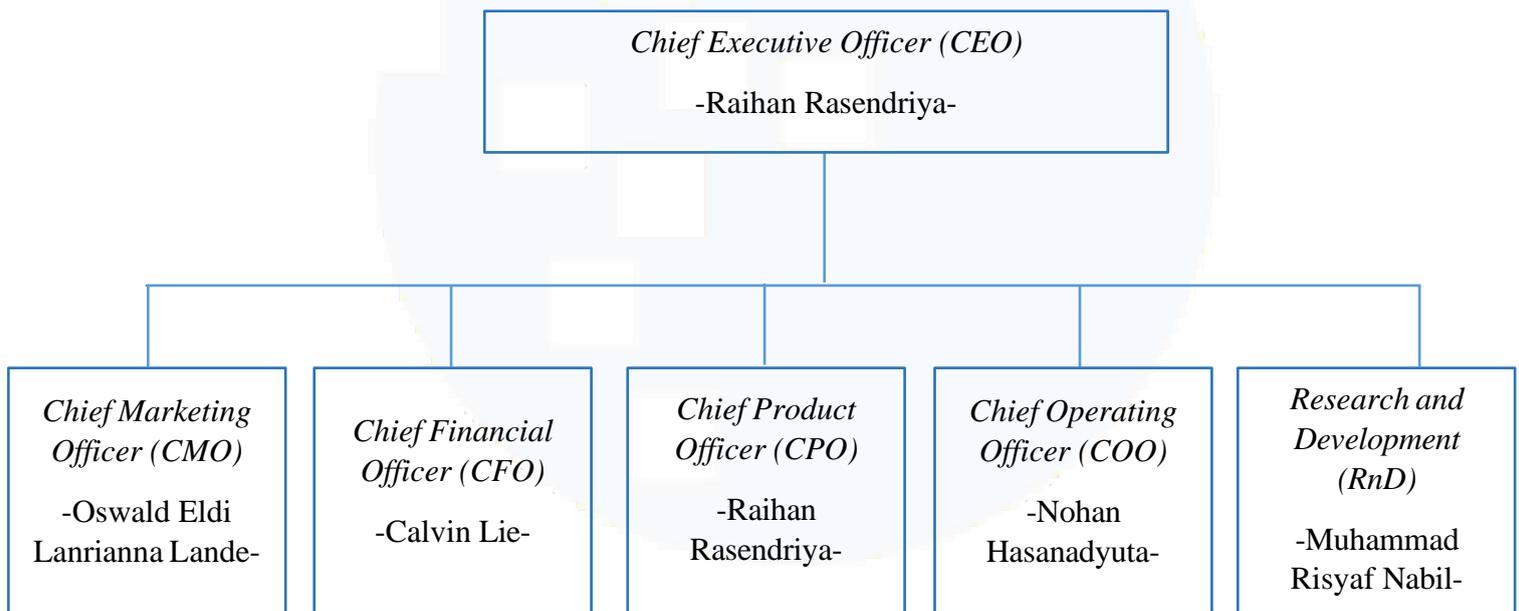
#### Misi

Misi dari Angkringan Nangkring itu sendiri yaitu dapat mengembangkan inovasi digital pada industri kuliner, serta dapat menyediakan berbagai macam menu makanan maupun minuman yang lebih beragam atau inovatif.

Dengan misi yang ada di Angkringan Nangkring, penulis sebagai seorang *Chief Executive Officer (CEO)* memiliki tugas dalam memastikan pelaksanaan misi tersebut dengan mengawasi pengembangan produk, memperluas variasi menu yang ada, serta memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan pengalaman pelanggan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

*Start up Business* Angkringan Nangkring merupakan perusahaan yang berasal dari Indonesia yang bergerak di bidang *Food and Beverages* yang dirintis sejak November 2023. Berikut merupakan struktur organisasi dari *start up business* Angkringan Nangkring:



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Angkringan Nangkring

Gambar diatas merupakan struktur organisasi dari Angkringan Nangkring, dalam struktur organisasi tersebut segala hal yang terkait dengan operasional angkringan harus mendapatkan persetujuan dari seluruh divisi terutama oleh divisi *Chief Executive Officer (CEO)*. Dalam ranah korporasi, setiap divisi yang terdapat di perusahaan dapat berinteraksi karena memiliki tujuan bersama, yang meliputi penyusunan konten promosi eksklusif di platform media sosial, *orchestrating operational* angkringan dengan presisi, merancang strategi keuangan yang terperinci, memastikan standar kualitas terjaga pada hidangan makanan maupun minuman, dan menciptakan gagasan-gagasan revolusioner untuk meningkatkan kinerja penjualan.

### **1) Chief Executive Officer (CEO)**

CEO atau Chief Executive Officer menempati jabatan tertinggi dalam sebuah perusahaan yang memiliki tanggung jawab sangat signifikan dibandingkan dengan posisi atau divisi lainnya. Hal ini dikarenakan CEO atau *Chief Executive Officer* memiliki otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan manajerial di perusahaan. Tanggung jawab dari seorang *Chief Executive Officer (CEO)* meliputi pengambilan keputusan yang strategis untuk kemajuan perusahaan serta pengelolaan operasional bisnis secara keseluruhan. Peran dari *Chief Executive Officer (CEO)* tidak hanya menuntut kualitas kepemimpinan yang unggul, tetapi juga mewakili citra perusahaan di mata publik. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula tanggung jawab dari seorang *Chief Executive Officer (CEO)*, yang membuat keputusan penting yang berdampak pada arah dan kebijakan bisnis perusahaan.

### **2) Chief Product Officer (CPO)**

*Chief Product Officer* atau CPO merupakan seorang eksekutif senior yang memimpin tim produk serta dapat mengarahkan proses pengembangan suatu produk. Seorang *Chief Product Officer (CPO)* memiliki tanggung jawab yang besar dalam memastikan bahwa semua produk suatu perusahaan mempunyai visi yang jelas dan konsisten. Seorang *Chief Product Officer* atau CPO merupakan orang yang dapat diandalkan pada saat terdapat hal-hal yang berkaitan dengan strategi suatu produk seperti, mengidentifikasi kebutuhan pasar dan pengguna, merancang produk yang dapat memecahkan masalah pasar, maupun memperluas variasi suatu produk pada perusahaan.

### **3) Chief Marketing Officer (CMO)**

*Chief Marketing Officer (CMO)* menjadi fondasi yang sangat penting dalam dinamika perusahaan, bertanggung jawab tidak hanya untuk menyampaikan pesan perusahaan dengan tepat, akan tetapi juga untuk merancang strategi pemasaran yang berdampak. Dari mengelola strategi penjualan hingga menginspirasi inovasi produk yang menarik, serta mengatur jalur distribusi yang efektif. *Chief Marketing Officer (CMO)* juga memainkan peran utama dalam memperkuat identitas merek.

Dengan adanya *Chief Marketing Officer (CMO)* dalam suatu perusahaan, tidak hanya dapat dmeningkatkan jumlah pelanggan perusahaan, tetapi juga apat memperkuat posisi perusahaan di pasar melalui komunikasi pemasaran yang terencana dan menyeluruh.

#### **4) *Chief Financial Officer (CFO)***

Sebagai salah satu pemimpin senior yang memiliki tanggung jawab atas keuangan perusahaan, *Chief Financial Officer (CFO)* memiliki peran kunci dalam menjaga kesehatan dan pertumbuhan finansial perusahaan. Sebagai bagian dari *C-suite* atau *C-Level* yang merupakan salah satu yang tertinggi dalam pengambil keputusan di suatu perusahaan, *Chief Financial Officer (CFO)* mampu menangani berbagai tanggung jawab termasuk perencanaan dan evaluasi keuangan, serta pemantauan pengeluaran dan pendapatan suatu perusahaan. Selain itu, *Chief Financial Officer (CFO)* juga diberi tanggung jawab dalam meninjau laporan kinerja keuangan, mengelola aset likuid, mengkaji investasi dengan cermat guna memastikan bahwa keputusan investasi yang diambil sesuai dengan strategi keuangan perusahaan serta dapat memberikan hasil yang optimal dalam jangka panjang, serta dapat menganalisis secara menyeluruh kondisi keuangan perusahaan.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### **5) Chief Operating Officer (COO)**

*Chief Operating Officer* atau COO adalah pemimpin yang memiliki tanggung jawab utama dalam membuat keputusan administratif dan operasional perusahaan. Biasanya, *Chief Operating Officer (COO)* akan melapor langsung kepada CEO dan sering kali dianggap sebagai orang kedua dalam struktur organisasi perusahaan setelah CEO. Peran utama seorang *Chief Operating Officer (COO)* yaitu mengawasi implementasi rencana bisnis perusahaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, peran dari seorang *Chief Operating Officer (COO)* adalah memprioritaskan implementasi rencana bisnis perusahaan sesuai dengan model yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, peran seorang *Chief Operating Officer (COO)* berbeda dengan peran seorang *Chief Executive Officer (CEO)* yang dimana lebih menekankan pada tujuan jangka panjang dan visi perusahaan secara menyeluruh.

### **6) Research and Development (RnD)**

*Research and Development (RnD)* merupakan suatu bidang pekerjaan yang berfokus pada eksplorasi dan pengembangan produk, layanan, maupun teknologi baru. Tujuan utama dari divisi *Research and Development (RnD)* yaitu dapat terciptanya sebuah inovasi, mengembangkan suatu produk atau layanan yang sudah ada, serta dapat menemukan solusi untuk suatu persoalan atau permasalahan tertentu di suatu perusahaan. Sebagai bagian dari divisi RnD, berbagai aktivitas dilakukan seperti, bereksperimen, menganalisis data, desain, maupun pengujian suatu *prototype*. Tugas dari divisi *Research and Development (RnD)* yaitu riset produk, yang dimana seorang *Research and Development (RnD)* melakukan berbagai macam tes maupun survey guna untuk menemukan manfaat dari produk yang telah dihasilkan. Seorang *Research and Development (RnD)* juga tentunya melakukan riset terhadap strategi pemasaran yang baik, mengantisipasi kesuksesan suatu produk, maupun menetapkan spesifikasi produk yang dihasilkan. Pengembangan produk juga merupakan salah satu dari tugas seorang *Research and Development (RnD)*.

## 2.3 Landasan Teori

Dalam penyusunan laporan proses kerja magang, penulis akan menuliskan beberapa landasan teori yang mendasari laporan ini, landasan teori tersebut sebagai berikut:

### 1) *Innovation in the Culinary Industry*

Inovasi merupakan elemen kunci dalam mempertahankan daya saing dalam industri kuliner. Menurut Drucker (1985), inovasi adalah alat khusus bagi para wirausahawan dalam menciptakan sumber daya baru yang menghasilkan kekayaan atau meningkatkan kapabilitas yang ada. Dalam konteks Angkringan Nangkring, inovasi dapat terlihat dari transformasi konsep angkringan tradisional yang diubah menjadi angkringan modern tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional dari angkringan. Hal ini dapat mencerminkan pentingnya adaptasi terhadap perubahan tren konsumen maupun dinamika pasar yang terus berkembang.

### 2) *Transformation from Traditional to Modern Business*

Transformasi model bisnis tradisional menjadi modern merupakan suatu hal yang harus dilakukan pada era digital seperti saat ini. Menurut Kotler (2011), menekankan bahwa adaptasi pada produk maupun layanan terhadap perubahan perilaku konsumen merupakan salah satu strategi pemasaran yang penting. Angkringan Nangkring mengimplementasikan konsep ini dengan menyediakan berbagai fasilitas modern seperti meja dan kursi untuk menikmati hidangan, menambahkan pencahayaan yang baik, kebersihan yang terjaga, maupun berbagai menu yang inovatif. Transformasi ini bertujuan agar dapat meningkatkan kenyamanan konsumen dan menjadikan pengalaman baik bagi pelanggan pada saat berkunjung ke Angkringan Nangkring.

### 3) *Technology and Digitization in Business Operations*

Pemanfaatan teknologi dalam bisnis dapat meningkatkan efisiensi serta dapat menambahkan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Menurut Turban et al. (2015), menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dapat memperbaiki efisiensi operasional dan dapat meningkatkan kualitas layanan. Dalam hal ini, Angkringan Nangkring memanfaatkan teknologi dengan menyediakan sistem pembayaran *cashless* seperti, QRIS, GoPay, OVO, dan lainnya. Tidak hanya itu, Angkringan Nangkring juga menggunakan aplikasi untuk operasional kasir dan menu yang dirancang dalam bentuk PDF. Hal ini menunjukkan bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi maupun kenyamanan bagi pelanggan yang datang.

#### **4) *Impact of Environment and Facilities on Customer Satisfaction***

Lingkungan dan fasilitas yang baik secara signifikan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Menurut Bitner (1992) dalam model “*Servicescape*” menyebutkan bahwa lingkungan fisik dari bisnis dapat mempengaruhi persepsi dan pengalaman pelanggan. Angkringan Nangkring dapat memahami hal ini dengan menyediakan suasana yang nyaman seperti, menyediakan lampu-lampu gantung untuk pencahayaan yang baik, serta menyediakan fasilitas seperti tempat untuk mengisi daya handphone.

#### **5) *Resource Management and Leadership in Start-ups***

Manajemen sumber daya yang efektif serta kepemimpinan yang kuat sangat penting untuk kesuksesan sebuah *start-up*. Menurut Barney (1991), mengemukakan bahwa sumber daya yang berharga, langka, sulit untuk ditiru, dan tidak dapat digantikan, merupakan penentu dalam keunggulan yang kompetitif. Dalam hal ini, penulis berperan sebagai *Chief Executive Officer (CEO)* dan *Chief Product Officer (CPO)* sangat penting dalam mengelola sumber daya serta mengarahkan Perusahaan Angkringan Nangkring sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang efektif dapat memastikan bahwa semua bagian dalam perusahaan dapat bekerja menuju tujuan yang sama.

#### **6) *Vision and Mission in Business Development***

Visi dan misi merupakan salah satu pilar penting dalam mengembangkan bisnis, visi dari Angkringan Nangkring yang merupakan menjadikan angkringan modern pertama dengan berbagai inovasi dalam menu maupun suasana tempat. Dan misi yang merupakan dapat mengembangkan inovasi digital dalam industri kuliner, serta menyediakan menu makanan maupun minuman yang beragam. Menurut Kaplan dan Norton (1996), menyatakan bahwa visi dan misi yang jelas dapat memberikan arahan yang strategis dan dapat membantu dalam mengambil suatu keputusan yang konsisten dengan tujuan jangka panjang suatu perusahaan.

#### **7) *Organizational Structure and Executive Responsibilities***

Struktur organisasi yang jelas dan peran masing-masing eksekutif tentu sangat penting untuk kelancaran suatu operasional perusahaan. *Chief Executive Officer (CEO)* yang memiliki tanggung jawab utama dalam pengambilan keputusan strategis dan representasi perusahaan. *Chief Product Officer (CPO)* yang memiliki tanggung jawab atas pengembangan produk, *Chief Marketing Officer (CMO)* mengelola strategi pemasaran dan komunikasi, *Chief Financial Officer (CFO)* mengawasi kesehatan finansial perusahaan, dan *Chief Operating Officer (COO)* bertanggung jawab dalam mengimplementasi *business plan*. *Research and Development (RnD)* berfokus pada inovasi produk dan pengembangan teknologi. Menurut Mintzberg (1979), menyatakan bahwa struktur organisasi yang baik dapat memungkinkan koordinasi yang efektif antar divisi dan dapat meningkatkan kinerja keseluruhan pada suatu perusahaan.